

Jawaban:

Pada tahun 2018, pendapatan Perseroan diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan sebesar 20% sampai 30%. Nilai Kontrak Dikelola (*Oderbook*) per Semester I 2017 adalah sebesar Rp15,7 Triliun. Dengan target Nilai Kontrak Dikelola (*Oderbook*) sebesar Rp22,4 Triliun pada akhir tahun 2017, Perseroan akan mendapatkan tambahan nilai kontrak sebesar Rp6,7 Triliun. Sementara itu, pada tahun 2017 Perseroan akan menyerap pendapatan dari nilai kontrak tersebut sebesar Rp7,7 Triliun.

Sisa Nilai Kontrak (*Carry Over*) untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp14,7 Triliun, belum termasuk kontrak-kontrak baru yang akan didapatkan tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan yakin akan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan nilai kontrak baru, sehingga dapat terus menjaga pertumbuhan di tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya.

Khusus untuk Asean Games, Perseroan mengerjakan proyek LRT Palembang. Namun proyek ini merupakan bagian kecil dari total proyek yang dikelola. Dengan demikian, pendapatan di tahun 2018 dan seterusnya tidak akan berpengaruh banyak dengan selesai diselenggarakannya Asean Games.

Pemerintah saat ini memprioritaskan pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah di Indonesia. Salah satunya adalah pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera sepanjang 2.800 KM. Saat ini, pembangunan Trans Sumatera di bagian selatan Sumatera (dari Bakauheni sampai Betung) baru mencapai 500 KM. Pemerintah akan melakukan pembangunan atas sisa 2.300 KM dalam 5 sampai 7 tahun mendatang. Selain Jalan Tol, akan terdapat proyek infrastruktur lainnya seperti pelabuhan, perumahan, transportasi dan lain sebagainya.

2. Pak Indro - Pemegang Saham Pribadi**Pertanyaan:**

Mohon informasinya terkait periode pengerjaan untuk Jalan Tol di bawah ini:

- Pasuruan-Probolinggo
- Probolinggo-Banyuwangi
- Bawen-Yogyakarta
- Batang-Semarang

Jawaban:

Pasuruan-Probolinggo sudah dimulai di awal tahun 2017 dan akan selesai dalam kurun waktu 1,5 tahun. Diperkirakan pada pertengahan tahun 2018 sudah fungsional.

Probolinggo-banyuwangi masih dalam proses tender. Kontrak jalan tol dengan panjang sekitar 175 KM ini diperkirakan akan dimulai pada akhir tahun 2017, dan akan selesai dalam kurun waktu 2,5 tahun. Diperkirakan pada pertengahan 2020 proyek konstruksi ini sudah selesai.

Bawen-Yogyakarta masih menunggu kebijakan pemerintah daerah terkait. Apabila dilaksanakan, diperkirakan akan mulai pada tahun 2018.

Semarang-Batang sudah dimulai dan diperkirakan akan operasional pertengahan 2018, bersamaan dengan dimulainya operasional Jalan tol Pejagang – pemalang – batang – semarang sepanjang 150 KM.

Sesi II**Pertanyaan****1. Ingrid - Deutsche Bank****Pertanyaan:**

Darimana Perseroan akan mendanai buyback sebesar Rp1 Triliun?

Jawaban:

Buyback tidak boleh mengganggu kinerja operasional Perseroan baik untuk belanja modal ataupun modal kerja. Perseroan mendapatkan percepatan pembayaran piutang dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan adanya skema pembatalan proyek *turnkey* menjadi *non turnkey*.

2. Budi - Pemegang Saham Pribadi**Pertanyaan:**

Berapa lama rata-rata waktu pembayaran setelah proyek selesai dikerjakan?

Jawaban:

Sekitar 3 bulan

Pertanyaan:

Apakah penundaan pembayaran pemerintah ke Waskita Karya (terkait LRT Palembang) berpengaruh ke Perseroan?

Jawaban:

Penundaan pembayaran pemerintah ke Waskita Karya tidak memiliki dampak secara langsung. Hal ini dikarenakan mayoritas proyek pemerintah yang digarap oleh Waskita Karya merupakan proyek investasi. Dampaknya akan terefleksi di Arus Kas yang mana dapat ditutupi oleh pendanaan dari bank.

Pertanyaan:

Bagaimana pengaruh penggunaan *Fly Ash* terhadap margin Perseroan?

Jawaban:

Perseroan menggunakan *Fly Ash* untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan terkait dengan penjualan produk Perseroan dan sebagai peningkatan daya saing dalam mengikuti proses tender. Untuk menggunakan *Fly Ash*, perlu terdapat izin sehingga Perseroan perlu memasukkan pengelolaan limbah B3 sebagai tambahan kegiatan usaha penunjang di dalam anggaran dasar.

Pertanyaan:

Apakah Perseroan memiliki jaminan bahan baku?

Jawaban:

Perseroan menerima banyak jaminan dan penawaran bahan baku, diantaranya dari Indonesia Power, Krakatau Steel dan Semen Gresik.